



**KESIAPAN GURU DALAM MENGAJAR MATEMATIKA
DI KELAS X MADRASAH ALIYAH SYAHBUDDIN
MUSTAFA NAULI KEC HULU SIHAPAS KABUPATEN
PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat -syarat
Mencapai Gelar Sarjana pendidikan agama islam (S. Pd.)
dalam Bidang fakultastarbiyah dan ilmukeguruan*

Oleh

LANNA SARI
NIM. 12 330 0066

**JURUSAN TADRIS PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDMPUAN**

2017



**KESIAPAN GURU DALAM MENGAJAR MATEMATIKA
DI KELAS X MADRASAH ALIYAH SYAHBUDDIN
MUSTAFA NAULI KEC HULU SIHAPAS KABUPATEN
PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat -syarat
Mencapai Gelar Sarjana pendidikan agama islam (S. Pd.)
dalam Bidang fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan*

Oleh

LANNA SARI
NIM. 12 330 0066

JURUSAN TADRIS PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDMPUAN**

2017



**KESIAPAN GURU DALAM MENGAJAR MATEMATIKA
DI KELAS X MADRASAH ALIYAH SYAHBUDDIN
MUSTAFA NAULI KEC HULUSIHAPAS KABUPATEN
PADANG LAWAS UTARA**

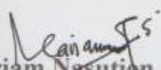
SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat -syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Tadris Matematika (S. Pd.)
Dalam Bidang Ilmu Keguruan*


**Oleh:
LANNA SARI
NIM. 12 330 0066**

PROGRAM STUDI TADRIS PENDIDIKAN MATEMATIKA (TMM)

PEMBIMBING I


Mariam Nasution, M.Pd
NIP. 19700224 200312 2 001

PEMBIMBING II


Erna Kawati, M.Pd
NIP.19791205 200801 2 012



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2017**

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertan datangan di bawah ini:

Nama : LANNA SARI
NIM : 12 330 0066
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM-2
Judul Skripsi : **KESIAPAN GURU DALAM MENGAJAR MATEMATIKA DI KELAS X MADRASAH ALIYAH SYAHBUDDIN MUSTAFA NAULI KECAMATAN HULU SIHAPAS KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa memitabantuan yang tidak sah dari pihaklain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiat sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, januari 2017

pernyataan.

LANNA SARI
NIM. 12 330 0066

Hal : Skripsi
an. LANNA SARI

Lampiran : 7 (Tujuh) eksamplar

Padangsidempuan, Mei 2017
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan

Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

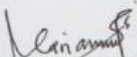
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. LANNA SARI yang berjudul: KESIAPAN GURU DALAM MENGAJAR MATEMATIKA DI KELAS X MADRASAH ALIYAH SYAHBUDDIN MUSTAFA NAULI KECAMATAN HULU SIHAPAS KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dengan waktu yang tidak berapa lama, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapakan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I


MARIAM NASUTION, M.Pd
NIP. 19700224 200312 2 001

PEMBIMBING II

ERNA IKAWATI, M.Pd
NIP. 19791205 200801 2 012

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LANNA SARI
NIM : 12 330 0066
Jurusan : TMM-2
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **KESIAPAN GURU DALAM MENGAJAR MATEMATIKA DI KELAS X MADRASAH ALIYAH SYAHBUDDIN MUSTAFA NAULI KECAMATAN HULU SIHAPAS KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



Jat di Padangsidempuan 2017
g menyatakan
LANNA SARI
NIM. 12 330 0066

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQSAH SKRIPSI

Nama : LANNA SARI
Nim : 12 330 0066
Judul : KESIAPAN GURU DALAM MENGAJAR MATEMATIKA DI KELAS
X MADRASAH ALIYAH SYAHBUDDIN MUSTAFA NAULI KEC.
HULU SIHAPAS KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

Ketua

Hj. Zulhingga, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

Sekretaris

Mariam Nasution, M.Pd
NIP. 19700224 200312 2 001

Anggota

Hj. Zulhingga, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

Mariam Nasution, M.Pd
NIP. 19700224 200312 2 001

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 19791205 200801 2 012

Pelaksanaan Sidang Munaqasah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 19 Maret 2017
Pukul : 14.00 s/d 16.00
Hasil /Nilai : 59 (C)
IPK : 2,90
Predikat : cukup baik/baik/amat baik cumlaude (*) coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 Kode Pos 22733

PENGESAHAN

Judul Skripsi : KESIAPAN GURU DALAM MENGAJAR
MATEMATIKA DI KELAS X MADRASAH ALIYAH
SYAHBUDDIN MUSTAFA NAULI KEC. HULU
SIHAPAS KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

Nama : LANNA SARI
NIM : 12 330 0066
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu keguruan/ TMM-2

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika

Padangsidimpuan, Juni 2017

Dekan,



Hj. Zulhimmah, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

ABSTRAK

Nama : LANNA SARI
NIM : 12 330 0066
JUDUL : Kesiapan Guru Dalam Mengajar Matematika Di Kelas X
Madrrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu
Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara
Tahun : 2016

Kesiapan Guru mengajar adalah persiapan mengajar salah satu bagian dari program pengajaran yang memuat satuan bahasan untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan. kesiapan mengajar dapat digunakan sebagai acuan untuk menyusun rencana pelaksanaan pelajaran, sehingga dapat berfungsi sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan dengan efektif dan efisien. Kompetensi profesionalisme guru adalah kemampuan guru untuk menguasai materi pelajaran. Guru harus memiliki pengetahuan yang baik mengenai subjek yang diajarkan, mampu mengikuti kode etik profesionalisme dan menjaga serta mengembangkan kemampuan profesionalismenya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan guru matematika dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru matematika. kesiapan guru matematika dalam melaksanakan proses belajar mengajar matematika di Kelas X Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli kecamatan hulu sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara dan untuk mengetahui kesiapan guru matematika dalam rancangan megajar.

Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya dilapangan secara murni dan apa adanya. Sumber datanya terdiri dari sumberdata primer adalah data yang diperoleh dari guru pendidikan tadrir matematika yang ada di Kelas X Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli kecamatan hulu sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara. sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari siswa, guru, kepala sekolah Kesiapan Guru Dalam Mengajar Matematika di Kelas X Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli kecamatan hulu sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara. dan data alat pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan observasi dan wawancara, dokumentasi. Observasi adalah pengamatan langsung kepada objek penelitian dengan cara mencatat data mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penelitian. Wawancara adalah kegiatan Tanya jawab dengan penulis dan guru pendidikan matematika.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Syukur Alhamdulillah senantiasa dipersembahkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian ini dan menuangkannya dalam skripsi yang berjudul **“Kesiapan Guru Dalam Mengajar Matematika Di Kelas X Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara”**

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi persyaratan dan tugas-tugas dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.) pada jurusan Tadris / Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan oleh keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini, minimnya waktu yang tersedia dan kurangnya ilmu penulis. Namun atas bantuan, bimbingan, dorongan, serta nasihat dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Pada kesempatan ini penulis dengan sepenuh hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Mariam Nasution, M. Pd selaku pembimbing I dan Ibu Erna Ikawati, M.Pd selaku pembimbing II yang sangat sabar dan tekun dalam memberikan arahan, waktu, saran serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.

2. Muhlison, M. Ag selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan saran yang bermanfaat bagi penulis.
3. Rektor, Wakil-wakil rektor, Bapak/ Ibu dosen serta seluruh civitas akademik IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
4. Fauziah Tansyah Siregar ,S.Pd.I selaku kepala Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
5. Eva Solina Siregar, S. Pd selaku guru bidang studi matematika Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
6. Teristimewa kepada ayahanda (Porada Haahap) dan ibunda (Irna Nasution) yang tak henti-hentinya mendoakan, melimpahkan kasih sayangnya, memberikan materi dan pengorbanan yang tiada terhingga demi keberhasilan penulis.
7. Saudara-saudari tersayang abang anda Ahmad Tohong, dan kakak Masroanna Lubis, S.Pd.I dan Munawir Sajali Siregar, S.E yang selalu mendoakan, mendorong penulis untuk tetap semangat dalam mengejar dan meraih cita-cita.
8. Sahabat tersayang Darliga Hasibuan, Husnul Khotimah Lubis, Ita Berlian Harahap, Meliana Desmawati Nasution,Suryani Pulungan dan adek-adek kos Faujiah, Nelli Herawati, Nur lainun yang sudah membantu menghilangkan stres, dan kesulitan selama proses penyusunan skripsi.
9. Teman-teman di bangku kuliah TMM-2 angkatan 2012 yang tidak tertuliskan satu persatu serta sahabat penulis yang selalu menjadi motivator.
10. Kepada seluruh pihak yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis hanya bisa berdo'a semoga bantuan mereka menjadi amal ibadah yang mendapat balasan dari Allah SWT. Dan penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya.
Amin wr,wb.

Padangsidempuan,17 Juli 2016

Penulis

LANNA SARI
NIM. 12 330 0066

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
PENGESAHAN KETUA IAIN PADANGSIDIMPUNAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian	10
G. Batasan Istilah	11
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	14
1. Kesiapan guru dalam mengajar	14
2. Pengertian persiapan guru.....	14
3. Media dalam Mengajar Matematika	15
4. Kompetensi Profesionalisme guru	16
5. Kenerja guru	18
6. Menggunakan metode pembelajaran.....	19
7. Macan-macam Metode Mengajar dan penggunaannya.....	21
8. Kesiapan guru Merancang RPP	25
9. Tujuan Kesiapan guru.....	26
B. Penelitian terdahulu.....	27
C. Kerangka Berfikir	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian	32
B. Jenis Penelitian	34
C. Sumber Data	34
D. Instrumean Pengumpulan Data	35
E. Analisis Data	36
F. Teknik Menjamin Keabsahan Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum.....	38
1. Sejarah Singkat di Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli.....	38
2. Gambar Kualitas guru Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli.....	40
3. Keadaan Guru/ Pegawai Madarasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli Kec, Hulu Sihapas	41
4. Sarana dan Prasarana di madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli.....	43
5. Gambar Kualitas Siswa/siswi Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli	43
6. Daftar Nama guru yang Sertifikasi di Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli.....	46
B. Temuan Khusus Penelitian.....	46
1. Kesiapan guru dalam mengajar matematika	46
2. Melaksanakan Proses Belajar Mengajar	54
3. Faktor-faktor Penghambat dalam Mengajar	54
4. Faktor Pendukung dalam Mengajar Matematika	56
5. Hasil Penelitian	57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan	59
B. Saran-saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN- LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesiapan guru merupakan salah satu bagian dari program mengajar yang memuat satuan bahasan untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan. Para Guru dalam dunia pendidikan sangat diutamakan khususnya dalam mewujudkan keberhasilan peserta didik.

Guru merupakan suatu mengajar, yang memerlukan keahlian khusus, dan tidak dapat dilakukan setiap orang diluar pendidikan. Guru dituntut ahli dalam mendidik dan mengajar peserta didik. Guru memegang Suatu amanat dan tanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, dan memandu peserta didik dalam rangka otensi perkembangan peserta didik kearah kedewasaan mental spiritual maupun fisik biologis. Guru merupakan komponen yang paling menentukan dalam sistem Pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral pertama dan utama. *Figure* yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategi ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalau terkait dengan komponen maupu dalam sistem pendidikan.¹

Guru memegang peran utama dalam pembangunan Pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat

¹Mhd Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 53.

menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam proses belajar mengajar bukanlah suatu pembelajaran yang mudah dan dapat terjadi begitu saja tanpa dirancang sebelumnya, akan tetapi mengajar itu merupakan suatu kegiatan yang semestinya dirancang dan didesain sedemikian rupa. Mengajar juga dapat perlu diperhatikan dan dipertanggung jawabkan setiap guru. Selain itu mengajar memerlukan suatu perencanaan dan persiapan yang maksimal dan dapat dinilai pada akhir kegiatan pembelajaran, oleh karena itu, setiap guru perlu memuat persiapan mengajar atau rencana pelaksanaan pembelajaran, agar dapat menggunakan dan mengatur alokasi waktu yang tersedia secara efektif dan efisien.² Guru merupakan yang paling berpengaruh terhadap pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya guru untuk meningkat atau memperbaiki yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang Profesional dan berkualitas. Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidikan berpangkal dari guru dan berujung pada guru. Kesiapan guru dalam mengajar adalah salah satu komponen manusi dalam proses belajar mengajar. Guru ikut berperan dalam usaha membentuk kepribadian peserta didik dan kedewasaan. Oleh karena itu guru merupakan salah satu unsur dibidang pendidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta : Rineka Cipta 1990), hlm.265.

Guru dikatakan professional tentu mempunyai beberapa persyaratan sesuai dengan tugas keprofesionalannya. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dan perkembangan masyarakat serta budaya pada umumnya. Maka berkembang pula tugas dan peran guru, seiring dengan berkembangnya jumlah anak yang memerlukan pendidikan. Tugas dan peran guru dari hari ke hari semakin berat. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan berkembang dalam masyarakat. Tanpa guru, proses pembelajaran tidak akan lengkap dan tujuan pendidikan selut tercapai.³ Setiap guru mempunyai kemampuan dalam menyampaikan pelajaran kecakapan dan kemampuan guru untuk mengelola proses pembelajaran merupakan suatu hal yang mesti dimiliki oleh guru dalam menyampaikan materi sekaligus menghantarkan siswa meraih prestasi belajar yang maksimal. di sekolah diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi tinggi dan siap menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan dan percaya diri yang tinggi. Sekarang dan ke depan, sekolah (pendidikan) harus menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas, baik secara keilmuan (Akademis) maupun secara sikap mental.

Pekejaanguru adalah pekerjaan professional, karena diperlukan kemampuan dan kewenangan, kemampuan itu dapat dilihat pada

³Departemen Pendidikan Nasional, *Undang – Undang Guru dan Dosen*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2006), hlm. 3.

kesangguppannya sebagai guru, pengajar, pembimbing, pasilitator, dan sebagai Pembina. Selanjutnya kesiapan guru dalam mengajar merupakan usaha guru dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu, berkualitas, dan terampil. Sebagai seorang guru tidak terlepas dari kesiapan guru dalam mengajar matematika dalam dunia Pendidikan. Dapat diketahui dalam sekolah setiap guru mempunyai kesiapan guru yang berbeda - beda.⁴

Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil Pembelajaran, maka setiap usaha kesiapan guru dalam mengajar matematika perlu memberi perhatian besar kepada peserta didik baik dari segi jumlah maupun mutunya. Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu guru, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, berwibawa, mendidik dan disiplin berkaitan dengan tanggung jawab , guru harus mengetahui, serta memahami nilai norma-norma, dan sosial, serta berusaha berperilaku dan berbuat sesuai dengan nilai dan norma tersebut. Guru juga bertanggung jawab terhadap segala tindakannya dalam pembelajaran di sekolah, dan dalam kehidupan bermasyarakat. Berkaitan dengan berwibawa; guru harus memiliki kelebihan dalam menyelesaikan nilai spiritual, emosional, moral, sosial, dan intelektual dalam pribadinya, serta memiliki kelebihan dalam pemahaman ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sesuai dengan bidang yang dikembangkan. Guru juga harus mampu mengambil keputusan secara mandiri

⁴*Ibid, hlm .3-5.*

(*independent*), terutama dalam hal yang berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, serta bertindak sesuai dengan kondisi peserta didik, dan lingkungan. Guru harus mampu bertindak dalam mengambil keputusan secara tepat waktu, dan tepat sasaran, terutama berkaitan dengan masalah pembelajaran dan peserta didik, tidak menunggu perintah atasan atau kepala sekolah.

Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yaitu persiapan mengelola pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kelas pada setiap tatap muka. Perencanaan pembelajaran ini paling tidak memuat perumusan tujuan/kompetensi, pemilihan dan pengorganisasian materi, pemilihan sumber/media pembelajaran, skenario pembelajaran, pembelajaran dan penilain hasil belajar.

Kegiatan ini mencakup tahapan pembelajaran (pengecekan kesiapan kelas dan apersepsi), kegiatan inti (penguasaan materi, strategi pembelajaran, pemanfaatan media/sumber belajar, evaluasi, penggunaan bahasa), dan penutup (refleksi, rangkuman, dan tindak lanjut). Bukti fisik yang dilampirkan berupa dokumen hasil penilaian oleh kepala sekolah dan atau pengawas tentang pelaksanaan pembelajaran yang dikelola oleh guru.⁵

Salah satu tugas sekolah adalah memberikan pengajaran kepada peserta didik. Mereka harus memperoleh kecakapan dan pengetahuan dari sekolah,

⁵Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, (jalan Kertamikti Gang Haji, PT: Ciputat Press 2005), hlm. 104- 106.

disamping mengembangkan pribadinya. Pemberian kecakapan dan pengetahuan kepada peserta didik yang merupakan proses pengajaran (proses belajar mengajar) itu dilakukan oleh guru disekolah dengan menggunakan cara-cara atau metode-metode tertentu. Para seorang guru selalu berusaha memiliki metode pengajaran yang berkualitas, yang dipandang lebih efektif dari pada metode-metode lainnya sehingga kecakapan dan pengetahuan yang diberikan oleh guru itu benar-benar menjadi milik peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi di atas Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli tenaga pengajar masih belum mencukupi tentang kesiapan mengajar matematika, karena di sekolah madrasah hanya memefokuskan pelajaran keagamaan dari pada pelajaran umum, terutama pada bidang studi matematika. Karena Pelajaran Matematika di Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli tidak disenangi oleh peserta didik sebab tenaga pendidikan hanya menggunakan belajar diruangan menggunakan infokus, menggunakan media sesuai dengan materi pelajaran matematika .jadi kesiapan guru matematika masih belum memadai untuk menyampaikan teori.⁶

Guru mempunyai kesiapan mengajar Matematika dan sangat berperan strategis dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan nasional khususnya dibidang matematika, sehingga perlu dikembangkan sebagai guru matematika yang berkualitas, bermartabat dan professional. Dari latar belakang di atas kompetensi maka saya ingin meneliti “KESIAPAN GURU DALAM

⁶*Ibid.*, hlm. 106-107.

MENGAJAR MATEMATIKA DI KELAS X MADRASAH ALIYAH SYAHBUDDIN MUSTAFA NAULI KECAMATAN HULU SIHAPAS KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA". Agar kita memiliki guru professional yang memenuhi standar dan lisensi sesuai dengan kebutuhan. Guru yang diharapkan dapat membangun kembali masyarakat dan bangsa yang hampir porak poranda.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru kurang memperhatikan bagaimana kesiapan guru sehingga proses belajar mengajar tidak berlangsung dengan optimal.
2. Guru kurang mempergunakan waktu dan sering datang terlambat ke kelas sehingga hal itu menjadi contoh yang tidak bagi peserta didik.
3. Guru masih menggunakan metode tradisional dan tidak memakai alat peraga sehingga pembelajaran matematika kurang menarik dan peserta didik kurang Paham tentang materi yang diajarkan.⁷

C. Batasan Istilah

Istilah yang didapat dalam judul penelitian ini perlu dijelaskan untuk memfokuskan permasalahan tentang arti kata dan istilah yang digunakan. Adapun batasan istilah peneliti di bawah ini:

⁷Mhd Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 52.

1. Kesiapan mengajar

Dalam memaknai kesiapan mengajar setiap orang memberi arti yang berbeda, sesuai dengan sudut pandang, dan kepentingan masing-masing. Dalam kamus bahasa Indonesia ditemukan bahwa adalah berasal dari garis besar (*outline*) apa yang akan dikerjakan oleh guru dan peserta didik selama proses pembelajaran, baik untuk satu kali pertemuan maupun meliputi beberapa kali pertemuan. Pengertian mengajar guru adalah guru memiliki tanggung jawab, moral, yaitu guru harus memiliki kemampuan menghayati perilaku dan etika yang sesuai dengan moral Pancasila dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kesiapan mengajar adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Kesiapan mengajar adalah bagaimana suatu organisasi berhasil mendapat sumber daya dalam usaha guru mengujutkan tujuan mengajar. Kesiapan yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah ketepatan guna atau mengenai sasaran, akibat dari kesiapan guru mengajar yang dilakukan dalam bidang matematika di Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.

2. Persiapan mengajar Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga keliang lahat nanti. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya.

Perubahan tingkah laku tersebut menyakut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (efektif).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana saja bentuk- bentuk Kesiapan guru dalam merancang RPP Matematika di Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Apa saja kendala yang di hadapi guru dalam melaksanakan kesiapan pembelajaran Matematika di Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.
3. Bagaimana Kesiapan guru menggunakan media di Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Huli Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk kesiapan guru dalam mengajar dan merancang RPP di Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.

2. Untuk mengetahui bagaimana kendala guru matematika dalam melaksanakan pembelajaran di kelas X Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.
3. Ingin mengetahui bagaimana guru matematika menggunakan media pembelajaran di kelas X Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis tentang kesiapan guru dalam mengajar matematika di kelas X madrasah aliyah syahbuddin Mustafa nauli kecamatan hulu sihapas kabupaten padang lawas utara.
2. Bahan masukan kepada pendidik khususnya kepada guru matematika..
3. Untuk melengkapi tugas dan syarat dalam rangka penyelesaian studi untuk merai gelar sarjana pendidikan tadriss matematika bagi penulis.

G. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman terhadap istilah yang dipakai dalam judul skripsi ini, dibuat batasan istilah sebagai berikut :

1. Kesiapan adalah dalam mengembangkan persiapan mengajar, terlebih dahulu harus diketahui arti dan tujuannya, serta menguasai secara teoritis dan praktis unsur-unsur yang terdapat dalam persiapan mengajar. Kemampuan membuat persiapan mengajar merupakan langkah awal yang harus dimiliki oleh guru, dan sebagai muara dari segala pengetahuan teori, keterampilan

dasar, dan pemahaman yang mendalam tentang objek belajar dan situasi pembelajaran. Persiapan mengajar merupakan suatu pemikiran atau proyeksi guru mengenai seluruh kegiatan yang akan dilakukan baik oleh guru maupun peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan pembentukan kompetensi. Dalam persiapan mengajar harus jelas kompetensi dasar yang akan dimiliki oleh peserta didik, apa yang harus dilakukan, apa yang harus dipelajari, bagaimana mempelajarinya, serta bagaimana guru mengetahui bahwa peserta didik telah menguasai kompetensi tertentu. Aspek-aspek tersebut merupakan unsur utama yang secara minimal harus ada dalam setiap persiapan mengajar sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran, dan bentuk kompetensi peserta didik.

2. Mengajar adalah merupakan salah satu bagian dari program pengajaran yang memuat satuan bahasa untuk disajikan dalam berapa kali pertemuan. Fungsi persiapan mengajar dapat digunakan sebagai acuan untuk menyusun rencana pelajaran, sehingga dapat berfungsi sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan efektif dan efisien.
3. Persiapan mengajar adalah setiap guru bertanggung jawab pada waktu proses belajar mengajar berlangsung. Guru yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah guru matematika yang ada di sekolah yang saya teliti.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sikripsi ini kajian tentang kesiapan guru mengajar di ruangan di Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Naulu Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman terhadap proposal ini dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab pertama merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan landasan teori yang memuat kerangka teori, kesiapan guru dalam mengajar, pengertian kesiapan guru, profesionalisme guru, kinerja guru, menggunakan metode pembelajaran, ruang lingkup kesiapan guru, tujuan kesiapan guru, langkah-langkah menyusun RPP, penelitian terdahulu, kerangka berpikir.

Bab tiga merupakan metodologi penelitian yang memuat tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data instrumen, pengumpulan data, teknik menjamin keabsahan data.

Bab empat hasil penelitian, temuan umum, sejarah singkat Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli, kondisi Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli, gambar kualitas guru Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli, sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli,

temuan khusus penelitian, kesiapan guru dalam mengajar matematika, melaksanakan proses belajar mengajar, hasil penelitian, keterbatasan penelitian.

Bab lima kesimpulan dan saran, kesimpulan, saran, daftar pustaka, daftar riwayat hidup, lampiran-lampiran.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kesiapan Guru

1. Kesiapan Guru Dalam Mengajar

Kesiapan Guru mengajar adalah persiapan mengajar salah satu bagian dari program pengajaran yang memuat satuan bahasan untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan. Merupakan salah satu bagian dari program pengajaran yang memuat satuan pendidikan dan bahasa untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan, kesiapan mengajar dapat digunakan sebagai acuan untuk menyusun rencana pelaksanaan pelajaran, sehingga dapat berfungsi sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan efisien dan efektif.¹

Guru adalah sebagai komponen pendidikan dan pengajaran di sekolah menjalankan tugas dan fungsinya di dalam proses belajar dan mengajar atas dasar kemampuan mengajar yang dimiliki, sesuai dengan tuntutan sesuai yang dihadapi guru, pengembangan lembaga pendidikan di Indonesia merumuskan secara eksplisit kemampuan dasar guru.

2. Pengertian persiapan mengajar

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga keliang

¹Mhd Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 53.

lihat nanti. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyakut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (efektif). adalah berasal dari garis besar (*outline*) apa yang akan dikerjakan oleh guru dan peserta didik selama proses pembelajaran, baik untuk satu kali pertemuan maupun meliputi beberapa kali pertemuan. Pengertian mengajar guru adalah guru memiliki tanggung jawab, moral, yaitu guru harus memiliki kemampuan menghayati perilaku dan etika yang sesuai dengan moral pancasila dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Media dalam Mengajar Matematika

Media atau alat bantu dalam mengajar adalah salah satu hal yang tidak bisa dilepaskan dari proses mengajar. Penggunaan media atau alat bantu tersebut memberikan dampak kepada siswa dalam pencapaian mengajar sebaliknya, dengan tidak adanya media atau alat bantu mengajar tersebut juga akan berdampak kepada prestasi belajar siswa-siswi.

Melihat pentingnya fungsi media atau alat bantu dalam mengajar, sudah semestinya seorang guru mengusahakan penggunaan media atau alat bantu tersebut dalam mengajar di kelas. Media dalam mengajar matematika. Media dalam mengajar ini dapat berupa media cetak, media elektronik, media cetak yang di pakai adalah buku cetak, buku rumus-rumus matematika, dan

media gambar, seperti media terbuat dari karton, dari kertas manila, sedangkan media elektronik yang dipakai kalkulator.

4. Kompetensi Profesionalisme guru

Secara sederhana kompetensi berarti kemampuan. Suatu jenis pekerjaan tertentu dapat dilakukan seseorang jika ia memiliki kemampuan. Jika dikaji lebih dalam lagi, kemampuan atau kompetensi ternyata mempunyai arti cukup luas. Kemampuan ini dapat diamati dengan menggunakan sedikitnya empat macam petunjuk, yaitu:

- 1) Ditujang oleh latar belakang kemampuan
- 2) Adanya penampilan atau performance.
- 3) Kegiatan yang menggunakan prosedur dan teknik yang jelas.
- 4) Adanya hasil yang dicapai.

Kompetensi sangat besar artinya dalam membina dan mengembangkan suatu jenis pekerjaan tertentu. Kompetensi merupakan ciri dari suatu jabatan atau pekerjaan tertentu.

Profesi merupakan suatu jabatan yang berdasarkan kepada keahlian. Profesi keguruan misalnya, merupakan jabatan yang dilandasi oleh berbagai keahlian yang berkaitan dengan keguruan.

Kompetensi profesionalisme guru adalah menggambarkan tentang kemampuan yang dituntut kepada seseorang yang memegang jabatan sebagai guru. Artinya kemampuan yang ditampilkan itu menjadi ciri profesionalismenya.

Kompetensi profesionalisme guru adalah kemampuan guru untuk menguasai materi pelajaran. Guru harus memiliki pengetahuan yang baik mengenai subjek yang diajarkan, mampu mengikuti kode etik profesionalisme dan menjaga serta mengembangkan kemampuan profesionalismenya.²

Kompetensi profesionalisme meliputi:

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampuh.
- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampuh.
- 3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampuh secara kreatif.
- 4) Mengembangkan keprofesionalisme secara berkelanjutan dengan melakukan tindak reflektif.

Pengertian menurut kamus bahasa Indonesia (wjs.purwandarminta) kompetensi berarti (kewenangan) kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan suatu hal. Pengertian dasar kompetensi (*competency*) yakni kemampuan dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa suatu pekerjaan yang bersipat profesional memerlukan beberapa bidang bidang ilmu yang secara gejala harus diperhatikan dan kemudian di aplikasikan bagi kepentingan umum.

Kata profesional berasal dari kata sifat yang berarti pencariian dan sebagai kata benda yang berate orang yang mempunyai keahlian seperti, guru,

² Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: PT. Prima, 2007), hlm. 243-244.

dokter, hakim, dan sebagainya. Dengan kata lain pekerjaan yang mereka khusus dipersiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang yang dilakukan oleh mereka yang karena tidak dapat memperoleh pekerjaan lain. (dr. Nana Sudjana, 1988).

5. Kinerja guru

Kinerja guru adalah kondisi yang diposisikan sebagai garda terdepan dan posisi sentral di dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Berkaitan dengan itu, maka guru akan menjadi bahan pembelajaran banyak orang, dan tentunya tidak lain berkaitan dengan kinerja dan totalitas dedikasi dan loyalitas pengabdianya.³ Sorotan tersebut lebih bermuara kepada ketidakmampuan guru di dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga bermuara kepada menurunnya mutu pendidikan. Kalaupun sorotan itu lebih mengarah kepada sisi-sisi kelemahan pada guru, hal itu tidak sepenuhnya dibedakan kepada guru, dan mungkin ada sistem yang berlaku, baik sengaja ataupun tidak akan berpengaruh terhadap permasalahan tadi.

Kinerja guru akan berdampak kepada kependidikan bermutu. Kita lihat sisi lemah dari sistem pendidikan nasional kita, dengan gonta ganti kurikulum pendidikan, maka secara langsung atau tidak akan berdampak kepada guru itu sendiri. Sehingga perubahan kurikulum dapat menjadi beban psikologis bagi

³Hamid Darmadi, *kemampuan dasar mengajar landasan konsep dan implementasi* (Bandung :A lfabeta, 2012), hlm. 59- 61.

guru dan mungkin juga akan dapat membuat guru frustrasi akibat perubahan tersebut.

Guru adalah guru yang diposisikan sebagai garda terdepan dan posisi sentral di dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Berkaitan dengan itu, maka guru akan menjadi bahan pembicaraan banyak orang, dan tentunya tidak lain berkaitan dengan kinerja dan totalitas dedikasi dan loyalitas pengabdianya. Banyak hal yang perlu menjadi bahan pertimbangan, bagaimana kinerja guru akan berdampak kepada pendidikan bermutu. Kita melihat sisi lemah dari sistem pendidikan nasional kita, dengan gontak ganti kurikulum pendidikan, maka secara langsung atau tidak akan berdampak kepada guru sendiri.

Kinerja guru dari hari kehari, minggu ke minggu dan tahun ke tahun terus ditingkatkan. Guru punya komitmen untuk terus dan terus belajar, tanpa itu guru akan kerdil dalam ilmu pengetahuan, akan tetapi tertinggal akan akses relasi zaman yang semakin tidak menentu. Kinerja guru akan menjadi optimal, bilamana di interaksikan dengan komponen persekitaran, apakah itu kepala sekolah, guru karyawan maupun anak didik. Kinerja guru akan bermakna bila dibarengi dengan anawaitu yang bersih dan ikhlas, serta selalu menyadari akan kekurangan yang ada pada dirinya, dan berupaya untuk dapat meningkatkan kearah yang lebih abik.

6. Menggunakan metode pembelajaran

Menggunakan Metode Pembelajaran yakni Metode adalah menurut istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian cara yang paling

tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu.⁴ Metode dapat diartikan cara yang sudah diatur dan berpikir baik- baik untuk mencapai sesuatu yang dimaksud dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya.⁵ Metode adalah suatu cara yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan sedangkan menurut ahmad tafsir metode adalah semua cara yang digunakan dalam upaya mendidik.⁶ Dari beberapa pengertian diatas dapat dipahami bahwa metode merupakan cara mengajar yang dilakukan guru dalam suatu proses pembelajaran, agar dapat mencapai suatu tujuan.⁷

Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual atau secara kelompok. Agar tercapai tujuan pembelajaran yang telah di rumuskan, seorang guru harus mengetahui berbagai metode. Dengan memiliki pengetahuan mengenai sifat berbagai metode maka seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi. Penggunaan metode mengajar sangat sangat bergantung pada tujuan pembelajaran.

7. Macam-macam Metode Mengajar dan Penggunaannya

Menggunakan media yakni Pengertian media secara harfiah kata media memiliki arti “perantara” Atau “pengantar”. Mendefinisikan media

⁴Ahmad Tafsir , *Metode Pengajaran Islam* (Bandung: Rosda Karya, 2002) , hlm. 9.

⁵Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia terbaru* (Surabay: Amelia, 2003), hlm. 281.

⁶M. Aripin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara , 1993), hlm.97 .

⁷Ahmad , *Tafsir ilmu Pendidikan Dalam Persepektif Islam* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994), hlm. 131.

yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Education Association* (NAE) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program *instructional*.

Pengertian media adalah merupakan suatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.⁸ Perbedaan antara media dengan alat peraga terletak pada fungsi, bukan pada substansinya. Sumber belajar dikatakan alat peraga jika hal tersebut fungsinya hanya sebagai alat bantu saja. Hal tersebut dikatakan media jika sumber belajar itu merupakan bagian yang integral dari seluruh kegiatan belajar.

Memilih berbagai metode yang tepat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang menarik. Ketepatan penggunaan metode mengajar tersebut sangat bergantung kepada tujuan, isi, proses belajar mengajar dan kegiatan belajar mengajar. Ada juga yang tepat digunakan di dalam kelas atau di luar kelas. Di bawah ini akan diuraikan secara singkat beberapa metode mengajar dan penggunaannya.

⁸Asnawir, M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), hlm. 10-13.

a. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah yang dilakukan guru dalam menyampaikan bahan pelajaran di dalam kelas secara lisan. Interaksi guru dengan siswa banyak menggunakan bahasa lisan. Dalam metode ceramah ini yang mempunyai peran utama adalah guru. Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan metode ini, yaitu :

- 1) Menetapkan apakah metode ceramah wajar digunakan dengan memperhatikan :
 - a) Tujuan yang telah ditetapkan.
 - b) Bahan yang akan diajarkan termasuk buku sumber yang telah tersedia.
 - c) Alat, fasilitas, waktu tersedia.
 - d) Jumlah murid beserta taraf kemampuannya.
 - e) Kemampuan guru dalam penguasaan materi dan kemampuan.
 - f) Pemilihan metode mengajar lainya sebagai metode bantu.
 - g) Situasi pada waktu itu.
- 2) Langkah-langkah menggunakan metode ceramah.

Pada umumnya ada tiga langkah pokok yang harus di perhatikan, yakni: persiapan, perencanaan, pelaksanaan, langkah-langkah metode ceramah yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- a) Tahap persiapan, artinya tahap guru untuk menciptakan kondisi belajar yang baik sebelum mengajar di mulai.

- b) Tahap penyajian, artinya tiap guru menyampaikan bahan ceramah
- c) Tahap asosiasi (komparasi), artinya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghubungkan dan membandingkan bahan ceramah yang telah diterima. Untuk itu pada tahap ini diberikan, disediakan tanya jawab dan diskusi.

b. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic* sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa. Guru bertanya siswa menjawab, atau siswa bertanya guru menjawab. Dalam komunikasi ini terlihat adanya hubungan timbale balik secara langsung antara guru dan siswa. beberapa hal yang penting diperhatikan dalam metode tanya jawab ini .

- 1) Tujuan yang akan dicapai dari metode tanya jawab antara lain:
 - a) Untuk mengetahui sejauh mana materi pelajaran telah dikuasai oleh siswa.
 - b) Untuk merangsang siswa berpikir.
 - c) Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengajukan masalah yang belum di pahami.
- 2) Jenis pertanyaan. Pada dasarnya ada dua pertanyaan yang perlu diajukan, yakni pertanyaan ingatan dan pertanyaan pikiran.

- a) Pertanyaan ingatan, dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan sudah tertanam pada siswa.
- b) Pertanyaan pikiran, dimaksud untuk mengetahui sejauh mana cara berpikir dalam menghadapi suatu perolahan.

c. Metode Diskusi

Diskusi suatu kegiatan kelompok untuk memecahkan suatu masalah dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang suatu, atau merangkum keputusan bersama. dalam diskusi, tiap orang diperhatikan memberikan sumbangn sehingga seluruh kelompok kembali dengan pemahaman yang sama dalam suatu keputusan atau kesimpulan.

Metode diskusi dapat dipergunakan apabila:

- 1) Soal-soal yang pemecahannya sebaiknya diserahkan kepada siswa.
- 2) Untuk mencari keputusan suatu masalah.
- 3) Untuk menimbulkan kesanggupan pada peserta didik dalam merumuskan pemikirannya secara teratur sehingga dapat diterima orang lain.
- 4) Untuk membiasakan peserta didik yang sulit mendengar pendapat orang lain.
- 5) Membiasakan siswa untuk menghargai pendapat orang lain.

8. Kesiapan Guru Merancang RPP

Kesiapan guru merancang RPP perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, perencanaan pembelajaran yaitu persiapan mengelola kelas pada setiap tatap muka. Perencanaan pembelajaran ini paling tidak memuat perumusan tujuan atau kompetensi, pemilihan dan pengorganisasian materi, pemilihan sumber atau media pembelajaran, scenario pembelajaran, dan pemilihan hasil belajar. Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual atau secara kelompok. Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, seorang guru harus mengetahui berbagai metode. Dengan memiliki pengetahuan mengenai sifat berbagai metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi. Penggunaan metode mengajar sangat berguna pada tujuan pembelajaran.⁹ Scenario pembelajaran, dan pemilihan hasil belajar. Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran ,baik secara individual atau secara kelompok. Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, seorang guru harus mengetahui berbagai metode. Dengan memiliki pengetahuan mengenai sifat berbagai metode yang paling

⁹*Ibid.*, hlm. 52.

sesuai dengan situasi dan kondisi. Penggunaan metode mengajar sangat berguna pada tujuan pembelajaran.¹⁰

Berbagai metode yang tepat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang menarik. Ketepatan penggunaan metode mengajar tersebut sangat bergantung kepada tujuan, isi, proses belajar mengajar dan kegiatan belajar mengajar. Ditinjau dari segi penerapannya, metode-metode ada yang tepat untuk siswa dalam jumlah besar dan ada yang tepat untuk siswa dalam jumlah kecil. Ada juga yang tepat digunakan di dalam kelas atau diluar kelas. Dibawah ini akan diuraikan secara singkat beberapa metode mengajar dan penggunaannya.

9. Tujuan Kesiapan guru

Setiap aktivitas yang dilakukan manusia memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan kesiapan guru tidak dapat dilepaskan dari tujuan pendidikan secara umum. Sebagai seorang guru yang mengabdikan kepada Allah SWT. Tujuan kesiapan adalah Gordon mengemukakan untuk menyempurnakan tujuan kesiapan guru, pengetahuan yaitu kesadaran dalam bidang kognitif, misalnya seorang guru mengetahui cara melakukan identifikasi kebutuhan belajar, dan bagaimana melakukan pembelajaran terhadap peserta didik sesuai dengan kebutuhannya.

Sementara Callahn dan Clark menjelaskan bahwa persiapan mengajar mencerminkan apa yang akan dilakukan guru dalam memberikan

¹⁰*Ibid.*, hlm. 53.

kemudahan belajar kepada peserta didik, bagaimana melakukannya dan mengapa guru melakukan itu. Persiapan mengajar memiliki kedudukan yang esensial dalam pembelajaran yang efektif karena akan membantu membuat disiplin kerja yang baik, suasana yang lebih menarik, dan pembelajaran yang diorganisasikan secara baik, relevan dan akurat.

Karena kita melihat bahwa kesiapan guru terdiri dari unsur kesadaran sendiri kemampuan kognitifnya tanggung jawab guru. Dengan hal ini wajar, namun dapat dinetralisasikan jika dasar kesiapan nya kembali kepada kemampuannya, sebab kemampuan yang mempunyai skill yang baik. Oleh karena itu kesiapan guru selalu ingin mencari kebaikan yang baik dalam dirinya sendiri.

C. Kerangka Berpikir

Guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat. Melalui sentuhan guru di sekolah diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi tinggi dan siap menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan dan percaya diri yang tinggi.

Realitas menunjukkan bahwa guru di Indonesia masih sangat memperhatikan. Hal ini di tunjukkan makin rendahnya kualitas hasil belajar dari peserta didik yang memiliki keahlian keterampilan dalam menyelesaikan masalah, dengan kata lain, secara umum peserta didik hanya mampu

menguasai konsep pembelajaran tetapi tidak mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk menghadapi era globalisasi yang penuh dengan persaingan dan ketidakpastian, dibutuhkan guru yang visioner dan mampu mengelola proses belajar mengajar secara efektif dan inovatif. Diperlukan perubahan strategi dan model pembelajaran yang demikian rupa memberikan nuansa yang menyenangkan bagi guru dan peserta didik.

Penyelesaian soal secara sistematis adalah pendekatan pembelajaran yang mempunyai langkah-langkah: analisis soal, perencanaan, penyelesaian, dan penilaian kembali. Penyelesaian soal secara sistematis merupakan salah satu cara untuk mengatasi permasalahan/penyelesaian soal dengan ketentuan, sistematis dan dilatih mengevaluasi kembali hasil yang didapat. Metode penyelesaian secara sistematis dengan metode tes, wawancara, merupakan salah satu metode yang dianggap sesuai untuk digunakan dalam proses belajar mengajar untuk merangsang peserta didik untuk lebih mampu menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan yang diharapkan agar peserta didik mampu menggunakan, mengorganisir, dan penyelesaian soal-soal, metode yang digunakan oleh guru untuk mencapai indikator-indikator hasil belajar peserta didik yang memiliki 3 ranah yaitu: ranah kognitif, afektif, dan

psikomotorik, sehingga hasil belajar yang telah ditentukan dapat tercapai secara maksimal.¹¹

Dalam penelitian ini membahas kesiapan guru matematika dalam di kelas X Madrasah Aliyah Syabuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara. Objek penelitian ini adalah peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Syabuddin Mustafa Nauli.¹² Guru adalah berpeluang merekayasa dan Mendidikkan cita-cita bangsa. Mendidikkan cita-cita belajar pada Peserta didik merupakan upaya “memberantas” kebodohan masyarakat. Upaya mendidikkan dan mengembangkan cita-cita belajar tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara. Cara mendidik dan mengembangkan yang dapat dilakukan antara lain sebagai berikut.

Kesiapan guru atau *readines* menurut Jamie Drever adalah *preparedness to respon or react*. Kesiapan adalah kesediaan dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena juwa peserta didik belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

Guru adalah komponen penting dalam kegiatan belajar mengajar. Kepada guru diserahkan suatu masukan bahan mentah berupa siswa yang menginginkan pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap baik yang akan

¹¹*Ibid.*, hlm. 55.

digunakan oleh mereka untuk menghadapi masa depan dalam kehidupannya. Guru juga merupakan orang yang diberi kepercayaan untuk menciptakan suasana kelas yang disiplin dan aktif. Guru juga mempunyai banyak keterbatasan, guru mempunyai kelemahan yang bersumber dari fisik dan mental.

Kesiapan guru dalam belajar matematika merupakan beban dan tanggung jawab guru pada dasarnya setiap guru mempunyai peluang untuk memanfaatkan kesempatan yang timbul dalam proses belajar mengajar. Setiap guru wajib memikul beban belajar yang dilakukan disekolah dengan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

Kesiapan guru matematika dan tidak punya persiapan mengajar merupakan beban dan tanggung jawab guru karena pada dasarnya setiap guru mempunyai peluang untuk memanfaatkan kesempatan yang timbul dalam proses belajar mengajar. Setiap guru wajib memikul beban belajar yang dilakukan disekolah dengan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara yang terletak di jalan gunung tua KM50 dari Padangsidempuan, dan KM50 dari gunung tua dan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Agustus sampai Nopember 2016.

Sudah mendukung proses belajar mengajar karena Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli mempunyai aula yang bagus dan seluruh lokasi Desa Aek Nauli juga didukung oleh taman bunga dan pepohonannya yang tumbuh disekitarnya.

Adapun sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara dapat dilihat pada table 1 di bawah ini.

TABEL 1

**Daftar Sarana Prasarana Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli
Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara**

No	Tahun Ajaran	Nama Sarana dan prasarana	Jumlah Unit	Keterangan
1	2005/2006	Mesjid/Musholla	1 Unit	Permanen
		Ruang Belajar	3 Unit	Permanen
		Asrama Putra	1 Unit	Permanen
		Asrama Putri	1 Unit	Permanen
		Kantor Guru	1 Unit	Permanen

		Meja Kursi	60 Buah 120 Buah	Kayu Kayu
2	2006/2007	Ruang Belajar Asrama Putra Asrama Putri Meja Kursi Kamar mandi/wc Ruang makan Sumur/Pompa	3 Unit 1 Unit 1 Unit 60 Buah 120 Buah 8 Unit 2 Unit 5 Unit	Permanen Permanen Permanen Baik Baik Baik Baik Baik
3	2007/2008	Ruang Belajar Asrama Putra Asrama Putri Meja Kursi Kantin	3 Unit 1 Unit 1 Unit 60 Buah 120 Buah 1 Unit	Permanen Permanen Permanen Baik Baik Baik
3	2007/2008	Ruang Belajar Asrama Putra Asrama Putri Meja Kursi Kantin	3 Unit 1 Unit 1 Unit 60 Buah 120 Buah 1 Unit	Permanen Permanen Permanen Baik Baik Baik
4	2008/2009	Ruang Belajar Asrama Putra Asrama Putri Kantor Guru Meja Kursi Ruang komputer	3 Unit 1 Unit 1 Unit 1 Unit 60 Buah 120 Buah 1 Unit	Permanen Permanen Permanen permenen Baik Baik Baik
5	2009/2010	Ruang Belajar Asrama Putra Asrama Putri Meja Kursi	3 Unit 1 Unit 1 Unit 60 Unit 120 Unit	Permanen Permanen permanen Baik Baik
6	2010/2011	Ruang Belajar Asrama Putra Asrama Putri Meja Kursi	2 Unit 1 Unit 1 Unit 40 Unit 80 Unit	Semi permanen Semi Permanen Semi permanen Baik Baik

Sumber data: Hasil Observasi dan wawancara dengan Fauziah Tansyah Siregar S.Pd.I

B. Jenis Penelitian

Dilihat dari segi metode penelitian, penelitian ini menggunakan metode penelitian kealitatif deskriptif adalah prosedur yang menghasilkan data deskriptif tentang orang melalui tulisan atau kata-kata yang diucapkan dan perilaku yang diamati secara langsung dan terjun kelapangan atau ketempat lokasi penelitian.

Berdasarkan jenis, penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu peneliti yang dilakukan dengan mengamati fenomena-fenomena yang terjadi secara fakta dan menganalisisnya dengan logika ilmiah.¹ Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif.

C. Sumber Data

Adapun sumber data di bawah ini dalam penelitian ini terdiri dari 2 sumber yaitu :

1. Sumber data primer, ialah data yang di kumpulkan langsung dilapangan, yakni data pokok yang diambil. Maka sumber data dari peneliti ini guru yang mengajar di kelas X guru matematika T.A. 2015/2016 yang menggunakan kesiapan guru mengajar berjumlah 4 orang yaitu: Eva Solinam Siregar, Nurhaiya Harahap, Henny Panggabean, Edi Amin Siregar.

¹Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 35.

2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau di kumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada yang disebut dengan data pendukung. Maka sumber data sekunder peneliti ini yaitu para murid T.A. 2015/2016 di Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli, terdiri dari 8 orang yaitu, Reni, Mila Zahra, Hotna, Dian Sari, Rahmat, Pebi, Dewanti.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang di pilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Maka untuk menghimpun data dan memperoleh data yang di butuhkan dari lapangan digunakan instumen pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi adalah sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, yang tampak pada objek peneliti.²
2. Wawancara adalah suatu kegiatan di lakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan pada para respon. Wawancara bermakna berhadapan secara langsung antara interviewer dengan responden. Dan kegiatannya dilakukan secara lisan.³ Disini penulis mengadakan tanya jawab secara langsung mengenai masalah yang di teliti kepada sumber data, yang berkaitan dengan usaha guru dalam mengajardi

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 135.

³*Ibid.*, hlm. 136.

Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.

3. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan dan sebagainya. Penulis menggunakan teknik ini untuk mengambil data tentang sarana dan prasarana, keadaan tenaga pendidikan. Jenis dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi resmi yang dibagi atas dokumentasi internal dan dokumentasi eksternal. Berupa penggunaan, intruksi, aturan lembaga tertentu atas keputusan pemimpin kepala sekolah.

E. Analisis Data

Analisis data adalah: proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interpretasikan.

Setelah data-data yang dibutuhkan maka dilaksanakan pengolahan data yang di klasifikasikan berdasarkan jenisnya. Adapun langkah-langkah pengolahan dan analisis data yang berbentuk kualitatif sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J.Moleong sebagai berikut:⁴

1. Menyeleksi dan mengelompokkannya sesuai dengan topik-topik pembahasan.
2. Menyusun reaksi data dalam kalimat yang jelas.
3. Mendeskripsikan data secara sistematis sesuai dengan yang di bahas.
4. Menarik kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang dilaksanakan.

⁴Lexy J.Moleong, *Op.Cit.*, hlm. 36.

F. Teknik Menjamin Keabsahan Data

Adapun teknik menjamin keabsahan data peneliti ini dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Yaitu peneliti terjun kelokasi dalam waktu yang cukup panjang yang gunanya untuk berorientasi dengan situasi dan juga mendeteksi serta pehitungan distori data.

2. Ketekunan pengamatan

Yaitu mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitanya dengan proses analisis yang konsisten. Arti menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triagulasi

Triagulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Sejarah singkat di Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli

Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli adalah salah satu diantara beberapa sekolah menengah tingkat atas yang ada di Aek Nauli. Syahbuddin Musthafa Nauli merupakan sekolah yang terbesar di Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara. Pendiri sekolah telah bercita-cita mendirikan Pendidikan Agama Islam sejak tahun 1979 saat pendiri belajar di sekolah Salafiyah Ciri has Cianjur Jawa Barat, akan tetapi pendiri masih ingin melanjutkan pendidikannya ke IAIN Sumatera Utara.

Pada tahun 1985 dan selesai pada tahun 1990. Setelah mengajar dan menangani Madrasah Aliyah Baiturrahman Parau Sorat mulai dari tahun 1992 s/d 2004 dan barulah dapat didirikan sekolah Syahbuddin Musthafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas pada tanggal 28 Desember 2004.¹

Pada bulan Desember 2005 Bapak Sulaiman Siregar bermaksud akan mengadakan pengajian Akbar sekaligus peletakan batu pertama di Aek Nauli pada waktu itu masih Kecamatan Padangsidimpuan Timur. Dalam hal pengajian akbar dan peletakan batu pertama tersebut ia

¹Sulaiman Siregar, Pimpinan pondok pesantren Syahbuddin Musthafa Nauli, di Rumah Pimpinan, *Wawancara pribadi*, 04 Mei jam 10.30 wib

bermusyawarah dengan Camat Padangsidempuan Timur yaitu Bapak Sarifuddin terkait dengan mekanisme dan tata cara pelaksanaannya.

Pendiri memilih desa Aek Nauli sebagai tempat sekolah Syahbuddin Musthafa Nauli mengingat Aek Nauli merupakan tempat yang sangat strategis untuk didirikan pendidikan jenjang Tsanawiyah/SMP, Aek Nauli sudah lama menantikan adanya pendidikan agama Jenjang Tsanawiyah, Aek Nauli dan sekitarnya memiliki pendidikan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 4 sekolah, dan desa Aek Nauli dan desa sekitarnya termasuk daerah pengembangan ummat dan penduduk, dan merupakan lalu lintas dari segala penjuru.²

Ustad Sulaima Siregar memberi nama pesantrennya Syahbuddin Musthafa Nauli terletak diatas tanah 10 Ha. Apabila dilihat dari segi letak geografisnya terletak di sebelah Timur berbatasan dengan Hutan lindung nabundong, sebelah Barat berbatasan dengan Aek godang, sebelah Utara berbatasan dengan Hutan lindung nabundong, sebelah Selatan berbatasan dengan Hutan lindung nabundong.

Yaitu pramuka, pada tahun 2013/2014 yaitu piadato B. Arab, dan pada tahun 2014/2015 yaitu Al-Barjanji.³

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Sulaiman Siregar bahwa kualitas siswa/siswi sudah mengalami perkembangan dan peningkatan tahun

² Data sekolah Syahbuddin Musthafa Nauli, dari Bapak Soleman siregar.

³ Sulaiman Siregar, Pimpinan Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli, di rumah pimpinan, *Wawancara pribadi*, 06 mei 2016 jam 10:12.

demi tahun. Sebagaimana pernyataannya bahwa siswanya sering memenangkan dalam MTQ baik tingkat kecamatan dan kabupaten, bahkan ada yang sampai tingkat provinsi.⁴

2. Visi Dan Misi Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli

Madrasah aliyah syahbuddin mustafa nauli kecamatan hulu sihapas kabupaten padang lawas utara adalah lembaga pendidikan dengan visi.

1. Menjadikan sekolah terbaik ditengah masyarakat dalam membina generasi muda yang berkualitas dan berkepribadian yang muslim
2. Terwujudnya lembaga pendidikan yang mampu menjadi penggerak pembangunan lembaga pendidikan yang berahlakul karimah.

Sedangkan misi di madrasah aliyah syahbuddin mustafa nauli adalah sebagai berikut:

1. Membangun pendidikan yang berkualitas dan generasi penerus bangsa dan berpikir keras ,berwawasan luas dalam merai sebuah cita-cita.
2. Membangun kehidupan yang adil, dinamis,agamis,
3. Menghasilkan lulusan yang terampil dan mandiri.
4. Menciptakan kehidupan bermasyarakat yang tentam dan damai
5. Menyiapkan tenaga pendidikan yang profesional dan kompetensi
6. Menyiapkan guru yang profesional dalam bidang apapun.

⁴Sulaiman Siregar, Pimpinan Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli, di rumah pimpinan, *Wawancara pribadi*, 06 mei 2016 jam 14:00.

3. Saranan dan prasarana pendidikan

Saranan dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran guna menciptakan tujuan pendidikan secara maksimal. Proses belajar mengajar akan lebih efektif jika didukung dengan sarana dan prasarana belajar yang lengkap

Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli memiliki sarana dan prasarana yang memadai yaitu dilihat dari ketersediaan gedung, perpustakaan, komputer, dan buku-buku yang dapat menunjang kelancaran proses pembelajaran. Selain itu guru-guru yang mengajar di madrasah aliyah syahbuddin mustafa nauli dituntut kreatif untuk menciptakan dan memotivasi siswa dalam menyediakan alat-alat pra.

Berdasarkan data investasi Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli keadaan sarana dan prasarana pokok dan pendukung kegiatan pembelajaran yang tersedia dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 1

Jumlah dan kondisi sarana dan prasarana

No	Sarana dan prasarana	Jumlah unit	Keterangan
1	Ruang kelas	18	Baik
2	Perpustakaan	1	Baik
3	Kantor	2	Baik

4	Mesjid	2	Baik
5	Kamar mandi	5	Baik
6	Asrama putri	15	Baik
7	Asrama putra	10	Baik

Tabel 11

Jumlah dan kondisi buku pelajaran

No	Jenis Buku	Jumlah (eks)	Keterangan
1	Buku paket	23	Baik
2	Buku Penunjang	20000	Baik

Sumber: Data Administasi Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli 2016

Keadaan sarana dan prasarana yang terdapat pada tabel diatas berfungsi untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar yang dilaksanakan di madrasah aliyah syahbuddin mustafa nauli tersebut.

Tabel III

Jumlah dan kondisi pralatan praktek dan penunjang

No	Alat peraga praktek	Jumlah unit	Keterangan
1	Computer	10	Baik
2	Tape Recorder	2	Kurang Baik
3	Cdpembelajaran	8	Baik

Sumber: Data administrasi Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli
2016

Tabel IV
Infentarisasi

No	jenis	Diperlukan	Tersedia	Kurang	Lebih
1	Meja Murid	300	300	0	0
2	KursiMurid	450	450	0	10
3	Meja guru	44	44	0	0
4	Kursi guru	44	44	0	0
5	Kursi tamu	10	10	0	0
6	lemari	10	10	0	0
7	Rak buku	6	6	0	0
8	Papan tulis	20	20	0	0
9	Papanmerek	2	2	0	0
10	Papan data	7	7	0	0

Sumber: Data Administrasi Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli2016

Berdasarkan data diatas tampak bahwa Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli memiliki sarana dan prasaran yang cukup memadai untuk melaksanakan proses belajar mengajar berdasarkan wawancara dengan pinpinan yayasan sekolah tersebut diperoleh keterangan bahwa sarana dan prasarana yang ada berasal dari pemerintah,orang tua,masyarakat dan

sekolah.dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sran dan prasaranan Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli sudah cukup memadai yang diperoleh dari pemerintah,otang tua,masyarakat, dan ketua yayasan.

4. Keadaan Siswa Dan Guru Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli

Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara

a. Keadaan Guru

Penyelenggaraan pendidikan akan terselenggara dengan baik jika didukung oleh guru yang profesional dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan profesinya sebagai pendidik dan pengajar.

Keadaan guru di Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa nauli Untuk tahun pelajaran 2015/2016 berdasarkan tingkat pendidikan dapat Lihat pada tabel dibawah ini

Tabel V

Keadaan Guru Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Status	Jabatan
1	Drs.H.Sulaiman Siregar	S1 IAIN SUMUT	PNS	Kepala Yayasan
2	Derliana Hutasuhut	MAS Baiturrahman	Honor	Bendahara
3	Irfansyah Siregar	Gontor	Honor	Kepala MTs
4	Fawziah Tansyah	S1 IAIN SUMUT	Honor	Kepala MAS
5	Edi Amin Siregar	S1 PERTINU	Honor	Guru Sertifikasi
6	Eva Solina Siregar	S 1 STKIP PSP	Honor	Guru

				Sertifikasi
7	Hafsah Siregar	S 1 STAITA	Honor	Guru
8	Henny Panggabean	S1 STKIP PSP	Honor	Guru Sertifikasi
9	Fatimah Abdiyatsyah	AM. Keb. SUMUT	Honor	Sekretaris
10	Kartini Daulay	S1 PERTINU PSP	Honor	Guru Sertifikasi
11	Martha EfidA Lubis	S1 Akta IV UMSU	Honor	Guru Sertifikasi
12	Maruba Hasibuan	S1 STKIP	Honor	Guru
13	Masrona Siregar	S1 STAITA	Honor	Guru Sertifikasi
14	Maturidi	MAN PSP	Honor	Guru
15	Meilinda Puspita Sari	S1 STKIP	Honor	Guru Sertifikasi
16	Nurhaiya Harahap	S1 UMTS	Honor	Guru Sertifikasi
17	Ramaluddin Siregar	S1 STAITA	Honor	Guru Sertifikasi
18	Riam Sihotang	S1 PERTINU	Honor	Guru
19	Rena Puspita Ependi Nst	S1 UMTS	Honor	Guru Sertifikasi
20	Ummu Kalsum Nst	S1 UMTS	Honor	Guru
21	Erlinda Siregar	MAS S.M. Nauli	Honor	Guru
22	Rosmelly Aritonang	S1 PERTINU	Honor	Guru
23	Samsir Ali Harahap	S1 STKIP	Honor	Guru Sertifikasi
24	Hotnita Ritonga	S1 STKIP	Honor	T U
25	Bertaito Lubis	SI UNIMED	Honor	TU
26	Haruaya	MAS Baiturrohman	Honor	Guru
27	Dedi Irawan	MAS S.M. Nauli	Honor	Guru
28	Maryam Ainun	MAS S.M. Nauli	Honor	Guru

Sumber : Data guru di Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli

Guru di Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli mayoritas telah memenuhi Standar Pendidikan Nasional (SNP), karena sudah memiliki kualifikasi akademik S1 yang sesuai antara latar belakang pendidikan dengan

bidang yang diajarkan. Secara individu, guru yang ada telah memenuhi syarat untuk menjadi seorang guru karena 'alim adalah mengetahui lebih banyak tentang ilmu pengetahuan agama atau materi pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik.

Sikap guru di Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli senantiasa menjaga diri dari maksiat, dan perangai-perangai yang kurang baik dimata masyarakat. Kompetensi yang dimiliki oleh guru di Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli meliputi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial tapi sebagian guru belum memahaminya dengan jelas tentang kompetensi tersebut. Kemampuan pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, terutama yang berkaitan dengan kesiapan guru matematika.

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, dewasa, aktif, berwibawa, menjadi tauladan bagi peserta didik dan. Kompetensi guru matematika adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Sedangkan kompetensi sosial yaitu kemampuan guru untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, guru lain, orang tua dan masyarakat seperti terlibat aktif dalam kegiatan keagamaan di masyarakat. Oleh karena itu, keadaan guru dan pegawai di Madrasah Aliyah Syahbuddin Musthafa Nauli kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten padang Lawas Utara dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel VI

Keadaan kualitas Guru Berdasarkan tingkat pendidikan

No	Tingkat pendidikan	Jumlah	%
1	Stara satu (S-2)	1	0,01%
2	Stara satu (S-1)	17	0,25%
3	Diploma tiga (D3)	1	0,01%
4	SMA/Aliyah	3	0,3%

Sumber : Data Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli

Berdasarkan tabel diatas dapat di ketahuai bahwa guru yang ada di Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli berjumlah 28 oarang. Apabila dilihat dari latar belakang pendidikan guru-guru yang ada di sekolah Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli adalah sarjana sejumlah 17 orang tingkat pendidikan yang demikian tentunya sangat menunjang bagi profesionalisme yang dimiliki oleh guru-guru tersebut.

b. Keadaan siswa

Siswa merupakan objek pendidik dalam proses belajar mengajar berdasarkan data yang ada di Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli maka keadaan siswa untuk tahun ajaran 2015/1016 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel VII

Kedaaan siswa Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli
berdasarkan tingkat kelas

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	jumlah
1	VII	100	200	300
	VIII	40	90	130
	X	50	60	110
	XI	40	50	90
	XII	30	40	70
	XIII	10	20	30
	JLM	270	440	700

Sumber :Data siswa berdasarkan tingkat kelas nya.

Berdasarkan data diatas dapat kita ketahui bahwa siswa Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli berjumlah 700 orang. Apabila jumlah siswa dibandingkan dengan guru secara umum sudah dapat dikatakan ideal.

**Gambaran Kuantitas Siswa Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli
Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara**

No	Tahun Ajaran	Jumlah pendaftar	Jumlah santri
1	2005/2006	50	50
2	2006/2007	100	100
3	2007/2008	140	150

4	2008/2009	200	200
5	2009/2010	260	260
6	2010/2011	300	300
7	2011/2012	310	310
8	2012/2013	320	320
9	2013/2014	350	350
10	2014/2015	400	400
11	2015/ 2016	500	500

Sumber : Gambaran Kuantitas Siswa Madrasah Aliyah Syahbuddin
Mustafa Nauli

B. Temuan Khusus penelitian

1. Proses kesiapan guru dalam mengajar

Di madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai visi untuk menghidupkan untuk tetap menghidupkan kembali pelajaran matematikasebagai pokok utama dalam kehidupan sehari-hari antara siswa dengan siswa dan antara siswa dengan guru.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan pimpinan dan dewan guru serta hasil yang dilakukan oleh peneliti sendiri bahwasanya ada dua bentuk proses yang dilakukan dalam menanamkan kemampuan matematika siswa siswi Di madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli.

Kedua proses tersebut meliputi aktivitas pembelajaran dalam bentuk klasikal yaitu materi-materi yang berkaitan dengan matematika diajarkan sebagai modal awal dalam kehidupan sehari-hari kemudian

proses pembelajaran matematika diluar kelas seperti ,les pripat, belajar sama kawan, belajar di rumah dan sebagainya.

a. Proses pembelajaran dalam kelas

Ada beberapa macam materi-materi pembelajaran didalam kelas yang harus di berikan kepada siswa dan siswi antara lain sebagai berikut:

1) Matematika dasar

Di madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas tujuan umumnya adalah menjadikan siswa mampu bersaing dengan sekolah lain dalam kegiatan perlombaan cerdas cermat pelajaran matematika.

Guru yang mengajar matematika Di madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli ada 2 orang. Berdasarkan dengan guru matematika tersebut bahwa pembelajaran matematika menggunakan metode ceramah,diskusi,tanya jawab.metode ceramah yaitu menyampaikan materipelajaran dengan cara menyampaikan pelajaran kepada siswa dengan ceramah di dalam kelas . peran seorang siswa disini sebagai penerima pelajaran yang diberikan oleh guru tersebut,mendengarkan, memperhatikan,dan mencatat, dan merespon guru.

Adapun tujuan-tujuan mempelajari matematika adalah bisa memahami keadaan atau membagi-bagi waktu dalam kehidupan sehari-hari kita seperti berhitung, membagi, mengali, menambah dan sebagainya.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan pembelajaran matematika itu aktif dalam belajarnya nampaknya sudah bagus karna peneliti melihat sendiri siswa siswi sangat aktif belajarnya, walaupun guru belum datang sudah duluan siswa siswi masuk kelas.

a) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode yang sering dipakai guru dalam melaksanakan proses pembelajaran karena dalam menjelaskan suatu materi atau bahan pelajaran metode yang sangat cocok adalah metode ceramah disamping itu murid hanya mendengarkan dan menulis keterangan-keterangan yang diperlukan. Yang paling penting dalam metode ceramah ini bagaimana cara guru untuk menyentuh dan perasaan siswa sehingga mengerti apa yang disampaikan guru tersebut.

b) Metode tanya jawab

Metode tanya jawab merupakan metode yang sangat perlu didalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran itu berjalan dengan baik.

Metode tanya jawab adalah metode umpan balik dimana guru bertanya kepada siswa atau siswa bertanya kepada guru sehingga komunikasi proses pembelajaran terjadi dengan baik antara guru dengan siswa atau proses pelajaran itu hidup.

c) Metode Demonstasi

Metode demonstrasi adalah metode guru mempraktekkan bagaimana cara berbicara menggunakan matematika dengan baik dan memberikan kesempatan kepada siswa siswi untuk mempraktekkan dengan menggunakan alat peraga atau media sesuai dengan yang di praktekkan guru.

Sesuai dengan hasil observasi peneliti lakukan bahwa pembelajaran matematika sangat aktif karena peneliti melihat di dalam pembelajaran matematika lebih mudah mengerti dan paham karena guru matematika bisa memahami bisa melihat bagaimana kemampuan siswa siswa dalam memahami dan

merespon pelajaran matematika dari pada pembelajaran yang lain apalagi kita aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kesiapan Guru Mengajar Matematika

Kesiapan Guru mengajar adalah merupakan salah satu bagian dari program pengajaran yang memuat satuan pendidikan dan bahasa untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan ,kesiapan mengajar dapat digunakan sebagai acuan untuk menyusun rencana pelaksanaan pelajaran, sehingga dapat berfungsi sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan efisien dan efektif . “Bantuan mengatasi kesukaran belajar” perlu diberikan sebelum peserta didik putus asa. Guru wajib menggunakan memberikan motivasi, penguatan, pengamatan pengalaman belajar dan kemampuan guru dalam mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dengan baik.⁵

Guru mulai dari perencanaan mengajar sampai pada faktor yang mempengaruhi kesiapan guru (eksternal/internal) dapat dilihat di bawah ini :

- a. Melaksanakan Rencarana Pelaksanaan PembelajaranSesuai dengan wawancara penulis dengan guru matematika beliau berpendapat bahwa :
 “Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dilakukan oleh guru secara mandiri atau secara bersama- sama melalui musyawarah guru mata pelajaran

⁵ Wawancara Eva solina siregar, Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli Kamis 19 Mei 2016, Jam 10-12.

di dalam suatu sekolah tentu semestinya harus di fasilitasi dan sipervisi kepala sekolah atau guru senior yang di tunjuk oleh kepala sekolah. Pengembangan RPP melalui MGMP antara sekolah atau antar wilayah dikoordinasikan dan disupervisi pengawas atau dinas pendidikan”. Selanjutnya beliau berpendapat bahwa : “secara pribadi pernah merasakan bahwa RPP dahulu seperti penghalang kreativitas yang memuat selera mengajar menjadi turun hanya karena mesti menulis dan menungkan ide kreativitas dalam lembar kertas yang pastinya menyita waktu. Pertanyaan terbesar saat guru membuat silabus dan RPP, kenapa saya harus menulis yang saya hapal diluar kepala? Dalam kegiatan PGLP diri saya disegarkan kembali mengenai pentingnya RPP dan hubungannya dengan kualitas pengajar seorang guru.

- b. Sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh guru matematika bahwa RPP merupakan persiapan yang harus dilakukan guru sebelum mengajar. Persiapan disini dapat diartikan persiapan tertulis maupun persiapan mental, situasi emosional yang ingin dibangun, lingkungan belajar yang produktif, termasuk menyakinkan pembelajar untuk mau terlibat secara penuh. Fungsi rencana pembelajaran adalah sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar (kegiatan pembelajaran) agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien.⁶

⁶ Wawancara Eva solina siregar, Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli Kamis 19 Mei 2016 ,Jam 10-12.

c. Membuat silabus pembelajaran

Silabus adalah semacam rangkaian yang sistematis atas sebuah proses untuk pembelajaran siswa, dimana isinya tentang aspek - aspek yang harus dibelajarkan dan kemampuan yang dibelajarkan pada siswa, sesuai dengan pokok bahasan. Silabus dibuat dalam sebuah program semester, mingguan , harian,dan seterusnya.Atau sebagai pedoman untuk mengembangkan program selanjutnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru matematika Eva solina siregar S,Pd. beliau berpendapat sebagai berikut: “silabus adalah acuan kita untuk mengajar dan mengembangkan program-program selanjutnya. Dalam silabus ini berisikan tentang materi yang akan kita sampaikan, kemudian ada indikator keberhasilannya, waktunya, medianya, sehingga penting bagi guru dalam proses belajar.”

Sesuai dengan observasi peneliti bahwa secara garis besar silabus dibuat secara mandiri, sebab keadaan setiap sekolah berbeda. Dalam silabus terdapat standar kompetensi dasar yang nanti dijabarkan dalam materi. Sedangkan kita tahu siswa disini mempunyai kelebihan dalam kompetensi maka dari itu silabus dibuat sesuai dengan keadaan siswa disini. Ketika materinya berbeda secara otomatis indikatornya juga berbeda, jumlah dan

jam mengajarnya pun berbeda. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru matematika tentang cara penyusunan silabus beliau berpendapat bahwa: “untuk penyusunannya acuan saya sesuai MGMP, tetapi tetap saya rubah. Kalau silabus kan sudah ada standarnya, jadi kita tinggal menambahkan dan harus memuat karakter. Untuk silabus kalau alurnya standar seperti silabus yang alin, akan tetapi juga harus disesuaikan dengan kondisi sekolah.

Berdasarkan observasi peneliti di lapangan bahwa ada hambatan dan kendala dalam pembuatan silabus. Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan guru matematika beliau berpendapat sebagai berikut:

“awalnya ada, yaitu terkendala dengan waktu. Apabila kalau untuk sejarah waktunya hanya 4 jam dalam seminggu, padahal kita harus mengejar materi begitu banyaknya.”⁷

Dari hasil wawancara di atas dapat penulis ambil kesimpulan bahwa kesiapan guru matematika di Syahbuddin Mustafa Nauli kec Hulu sihapas kabupaten padang lawas utara adalah selalu membuat silabus dalam setaiap pelajaran meskipun ada hambatan yang gururusakandalam melaksanakannya.

d. Membuat program tahunan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika selaku guru biologi tentang waktu pembuatan program tahunan (prota) di Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli kec huluhapas kabupaten padang lawas

⁷ Wawancara dengan Eva solina siregar Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli , 06 juli 2016 jam 10-12.

utara beliau berpendapat bahwa : “ pogram tahunan merupakan merupakan perencanaan tahunan yang harus dibuat oleh sekolah untuk merencanakan atau memprogram kegiatan pembelajaran selama satu tahun. Berhasil tidaknya suatu kegiatan dibutuhkan perencanaan yang bagus dan matang dari guru di Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli kecamatan hulu sihapas kabupaten padang lawas utara. Guru yang kompeten dan professional maka akan dapat melaksanakan kesiapan guru dengan baik. Otomatis pogram ini sedah menyeluruh yang berisi tentang apa yang harus dilakukan. Tentu banyak ya, terutama yang dibutuhkan guru seperti prota, prosem, silabus, RPP, dan lain sebeginainya. Semuanya itu memang wajib ada.⁸

Dari hasil wawancara di atas dapat penulis ambil kesimpulan bahwa kesiapan guru matematika di Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli kecamatan hulusihapas kabupaten padang lawas utara adalah selalu membuat pogram tahunan dalam setaiap pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi peneliti tentang kesiapan guru matematika bahwa dalam mempersiapkan program tahunan harus memperhatikan kebutuhan siswa itu seperti apa. Untuk pertimbangan kebutuhan ini dapat di ambil dari analisis pelaksanaan pada angkatan sebelumnya.⁹

⁸ Wawancara dengan ibu Eva solina siregar selaku guru matematika di Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli hari Kamis 11Mei 2016 jam 9-11.

⁹Wawancara dengan ibu Eva solina siregar selaku guru matematika di Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli hari Kamis 1juli 2016 jam 9-11.

e. Memuat Pogram Semester

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru Eva solina siregar matematika di Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli kecamatan hulusihapas kabupaten padang lawas utara bahwa pogram semester merupakan perician dari program tahunan tetapi dalam pogram semester ini juga tidak dibuat perencanaan secara rinci maupun secara tertulis yang berupa keterangan. Hal penting dalam perencanaan pogram tahunan maupun pogram semester; apabila ada kegiatan atau undangan mendadak diluar perencanaan, kegiatan sekolah yang telah terencana tetap dapat dilaksanakan dan tetap dapat berjalan dengan baik.

3. Melaksanakan proses belajar mengajar

- a. Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga keliang lahat nanti. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyakut baik perubahan yang bersifat pengetahuan(kognitif) dan keterampilan (psikomotorik) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (efektif).¹⁰

¹⁰ Wawancara dengan Eva solina siregar Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli , 06 juli 2016 jam 10-12.

- b. Menurut istilah mengajar dan belajar adalah dua peristiwa yang berbeda, akan tetapi antara keduanya terdapat hubungan yang erat sekali. Bahkan antara keduanya terjadi kaitan dan interaksi satu sama lain.

4. Faktor-faktor Penghambat dalam Mengajar

Wawancara dengan ibu Eva Solina Siregar bahwa hal-hal yang yang menyangkut tentang penghambatan dalam mengajar di Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupten Padang Lawas Utara.

- a. Guru kurang persiapan dalam mengajar matematika maka peserta didiknya kurang suka dalam belajar matematika karena di sekolah itu masih kuat lagi belajar kitab kuningnya dari pada pelajaran umum. Dari beberapa hasil wawancara di atas, bahwa kurangnya persiapan guru dalam mengajar untuk persiapan mengajar matematika, bahwa anggapan guru kepada siswa sudah memahami apa yang guru ajarkan. kurangnya perhatian guru kepada siswa akan berdampak fatal pada pencapaian hasil belajarnya khususnya pada aspek psikomotoriknya.¹¹
- b. Kurangnya Fasilitas perpustakaan

Perpustakaan yang ada di Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli tergolong cukup bagus, akan tetapi sebagian besar yang ada adalah buku-buku kitab kuning tetapi lebih sedikit buku umum dari pada buku

¹¹ Wawancara dengan Eva solina siregar Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli , 06 juli 2016 jam 10-12.

agama jumlahnya relative sedikit. Perpustakaan seharusnya diperkaya dengan buku sama banyak nya umum sama kitap kuningnya sehingga siswa dapat menambah referensi keilmuannya sehingga dapat pelaksanaan pembelajar umumnya tidak terlalu lama memakan waktu. Wawancara dengan santi, mengatakan bahwa penghambatan dalam pembelajaran matematika kurangnya buku di perpustakaan karena adanya buku pembelajaran matematika bisa menjadi efektif dan mudah bagi siswa saling belajar dan membaca, di Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara.

Berdasarkan hasil observasi peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli bahwa perpustakaan yang ada sangat bagus dan sangat sederhana fasilitasnya masih belum lengkap.

5. Faktor-faktor Pendukung dalam Mengajar Matematika

Wawancara dengan ibu Eva Solina Siregar menerangkan bahwa hal-hal yang menyangkut tentang pendukung dalam mengajar matematika di madrasah Aiyah Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara sebagai berikut:

a. Guru

Guru masih semangat dan masih kuat untuk mengajarkan matematika di Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli dan guru mempunyai buku-buku apabila masuk kedalam local, dan guru matematika

ikhlas menyebarkan ilmunya kepada siswa agar supaya mengajar yang diberikan kepada murid dapat bermanfaat.

Dari beberapa hasil wawancara yang peneliti lakukan, bahwa guru masih ada semangatnya dan masih kuat untuk mengajarkan matematika.

6. Hasil Penelitian

Data-data yang tertuang dalam skripsi ini diperoleh dari hasil observasi ataupun pengamatan langsung di Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara, dan juga wawancara dengan guru-guru yang mengajarkan matematika dan siswa siswi, bahwa pembelajaran matematika di Kelas X Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara sudah terlaksana dengan baik, berdasarkan metode sudah sejalan dengan tujuan yang dicapai. Namun penguasaan mengajar matematika siswa-siswi masih kurang baik, ditandai dengan banyaknya data guru-guru yang belum mempersiapkan kesiapan mengajarnya, guru merasa sepele dengan hal yang kecil.

Hal ini terjadi berbagai faktor, yaitu kurangnya kesiapan mengajar, kurangnya fasilitas, banyaknya tuntutan yang harus dikedepankan untuk pencapaian standar nasional dan lain sebagainya. Meskipun demikian para guru sudah berupaya untuk meningkatkan kesiapan mengajar matematika, dengan

cara memperhatikan dengan baik segala hal yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari, juga memperhatikan dan menyimpulkan pelajaran oleh siswa/siswi. Sebelum proses belajar mengajar berlangsung sampai selesai, guru memberikan motivasi yang dapat merangsang minat belajar siswa baik berupa metode, media, atau membuat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran dan yang ada di lingkungan sekolah, serta dipadukan dengan ilmu yang dapat meningkatkan kesiapan guru dalam mengajar matematika seperti guru fisika, kimia.

Guru selalu memberikan semangat dan motivasi kepada siswa-siswi untuk pelajaran matematika, menggunakan metode-metode yang bervariasi guru selalu memberikan dorongan atau penguatan kepada siswa supaya dia menyukai pelajaran matematika dengan kemauannya sendiri dan guru selalu memberikan motivasi-motivasi kepada siswa siswi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa para siswa benar menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari dengan satu sama lain dalam melakukan kegiatan –kegiatan siswa sangat diawasi oleh guru-guru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilaksanakan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesiapan mengajar yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara dianggap sudah memadai, karena dari segi waktu kesiapan mengajar di kelas X sudah cukup, namun diuar kelas masih kurang karena waktu yang di pakai hanya dua jam pelajaran dalam seminggu, ini disebabkan banyaknya mata pelajaran yang lain harus dipelajari. Dan dari segi tempat pelaksanaan kesiapan mengajar, maka bukan hanya di kelas saja akan tetapi juga dilaksanakan di bawah pohon, di taman sekolah. Sedangkan dari metode yang dipakai dalam kesiapan mengajar, yang dipakai adalah metode ceramah, diskusi, Tanya jawab, dan latihan-latihan serta menghafal rumus-rumus.
2. Adapun kendala yang ditemui dalam kesiapan mengajar matematika di kelas X Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara antara lain: yang ditemui dari dalam diri guru itu sendiri, yakni adanya siswa yang sudah mengerti tentang pelajaran matematika dan sudah menangkap pelajaran yang dilakukan pada saat belajar mengajar sedang berlangsung. Selain hal tersebut juga disebabkan kurangnya minat siswa terhadap matematika serta kurangnya fasilitas yang disediakan di

Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara. Alokasi waktu sebagai belajar tambahan juga menjadi satu kendala dalam pelaksanaan pembelajaran matematika, karena waktu yang bisa dipakai hanya sedikit.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Diharapkan kepada guru agar dapat menerapkan beragam kesiapan guru dalam menggunakan media dalam proses pelaksanaan proses mengajar di MAS Syahbuddin Mustafa Nauli kecamatan hulu sihapas kabupaten padang lawas utara.
- b. Guru hendaknya lebih meningkatkan motivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran berlangsung sehingga mereka terbiasa untuk tanggap dalam segala apa yang disampaikan oleh guru, oleh karena itu dengan menggunakan kesiapan guru siswa akan menjadi aktif dalam proses pembelajaran .
- c. Kepada pembaca yang ingin mengalami ilmu matematika agar lebih giat belajar untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- PT. Rineka Cipta 2000 Abu Ahmad, Joko Tri Prasetya. Strategi Belajar Mengajar PT. Bandung: Pustakasetia, 2005.
- Ahamad Rohani HM, M.Pd. Pengelolaan pengajaran, Jakarta : PT Rineka Cipta 2004
- Ahmad Nijar Rangkuti, Metodologi penelitian pendidikan, Bandung: Citapustaka media, 2014.
- Ahmad Rohan & Abu Ahmadi, Pengelolaan Pengajaran, PT: Rineka Cipta: Jakarta 1991
- Ahmad Tafsir, Metode Pengajaran Islam Bandung Rosdakarya, 2002 .
- Ahmad, tafsir Ilmu Pendidikan Dalam Persepektif Islam, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1994
- Desy Anwar, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru, Surabaya : Amelia, 2003.
- Dimiyati, Mudjiono, Belajar dan pembelajaran Jakarta : Rineka Cipta, 2009
- Harjanto, perencanaan pengajaran, Jakarta : Rineka Cipta, 2010 .
- Ibrahim Bafadal, Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar, PT : Bumi Aksara, 2003
- Imron, Ali, Pembinaan Guru di Indonesia, Jakarta : Pustakajaya, 1995.
- Intarani, kurikulum Sekolah Berkarakter, cv: Iscom Medan, 2012.
- Lexy j. moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif PT : Bandung Remaja Rosdakarya, 2000.
- M. Aripin, Filsafat Pendidikan Islam, Jakarta Bumi Aksara, 1993.
- Margaret E, Bell Gredler, Belajar Dan Pembelajaran, PT: Jakarta : Rajawali, 1991
- Mulyasa, Menjadi Guru Profesional, PT: Remaja Rosdakarya, 2005 .
- Oemar Hamalik, Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan sistem, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002 .

Sumadi Suryabrata, metodologi penelitian Jakarta: PT raja grapindo persada,2005.

Syaiful Bahri Djamara, Guru dan anak didik dalam intelektual edukatif, Jakarta

Syaiful Bahri Djamara, Jakarta : PT RinekaCipta 2000

Wina Sanjaya, pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi, Jakarta :Kencana, 2008.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : LANNA SARI
2. NIM : 12 330 0066
3. Tempat/ tanggal lahir : Pangkal Dolok Julu/ 01 Mei 1993
4. Alamat : Pangkal Dolok Julu kec Batang Onang

B. PENDIDIKAN

1. Tahun 2006, tamat SD No Pasaman Barat
2. Tahun 2009, tamat MTs.N Muhammadiyah sontang kec, Padang Gelugur
3. Tahun 2012, tamat Madrasah Aliyah Syahbiddin Mustafa Nauli
4. Tahun 2016, tamat IAIN Padangsidempuan

C. ORANG TUA

1. Ayah :PORADA HARAHAHAP
2. Ibu : IRNA NASUTION
3. Pekerjaan : Petani
4. Alamat : Pangkal Dolok Julu kec Batang Onang

Nomor : In.19/E.7/PP.00.9/ 4j /2015

Padangsidempuan, Nopember 2015

Lamp : -

Revisi: Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth :

1. Pembimbing I
Mariam Nasution, M. Pd
2. Pembimbing II
Erna Ekawati, M.Pd

Di -
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut:

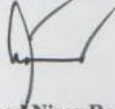
Nama : LANNA SARI
Nim : 12 330 0066
Sem/ T.A : VII (TUJUH) / 2015-2016
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / TMM-2
Judul Skripsi : KESIAPAN GURU DALAM MENGAJAR MATEMATIKA DI KELAS X MADRASAH ALIYAH SAYBUDDIN MUSTAFA NAULI

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa dimaksud dan dilakukan penyempurnaan judul bilamana perlu.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

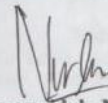
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

KETUA JURUSAN TMM



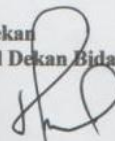
Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

SEKRETARIS JURUSAN TMM



Nursvaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lelva Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING I


Mariam Nasution, M.Pd
NIP. 19700413 200604 1 002

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING II


Erna Ekawati, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B - *H26* /In.14/E.4c/TL.00/08/2016
Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi.

22-Agustus 2016

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Sahbuddin Mustafa Nauli
Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Lanna Sari
NIM : 123300066
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM-2
Alamat : Sihitang

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Kesiapan Guru dalam Mengajar Matematika di Kelas X Madrasah Aliyah Sahbuddin Mustafa Nauli**". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul diatas. Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n.Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik

[Signature]
Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP.19720920 200003 2 002



MADRASAH ALIYAH SWASTA
SYAHBUDDIN MUSTAFA NAULI
DESA AEK NAULI KECAMATAN HULU SIHAPAS
KAB. PADANG LAWAS UTARA PROP. SUMATERA UTARA
Jl. Padangsidimpuan-Gunung Tua Km. 30
Email: massyahddinmustafnauli@yahoo.com
HP. 0813-6106-3296

Kode Pos: 22753

Nomor : 125/MAS/SMN/2016

Aek Nauli, 31 Agustus 2016

Judul : Pemberian Izin Penelitian

Penyelesaian Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

di-

Padangsidimpuan

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor: B1426/In./14/E.4c/TL.00/08/2016 Tentang Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi, maka bersama ini kami telah memberikan izin kepada saudara:

Nama : LANNA SARI
NIM : 123300066
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / TMM-2
Alamat : Sihitang

Untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli dengan Judul "Kesiapan Guru Dalam Mengajar Matematika Di Kelas X Madrasah Aliyah Syahbuddin Mustafa Nauli". Sehubungan dengan surat Ibu Dekan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN Nomor : B 483/In.14/E.4c/TL.00/04/2016 perihal Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi. Penelitian dilaksanakan terhitung sejak tanggal 1 Mei s/d 31 Agustus 2016.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih

Kepada Madrasah



[Signature]
Fawziyah Tansyah Siregar, S.Pd.I